

**PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM BELAJAR ANAK
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK
KELAS V SD NEGERI**

(Skripsi)

Oleh

RESTU DIAN ROSMEILIA

NPM 1713053077



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM BELAJAR ANAK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI

Oleh

RESTU DIAN ROSMEILIA

Masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kalianda masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keterlibatan orang tua dalam belajar anak terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kalianda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian ini yaitu *ex-postfacto*. Populasi dalam penelitian berjumlah 84 peserta didik dan seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan studi dokumentasi. Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan regresi sederhana. Hasil penelitian diambil melalui uji regresi linier sederhana menunjukkan koefisien X bernilai positif, dapat disimpulkan terdapat pengaruh keterlibatan orang tua dalam belajar anak terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kalianda.

Kata kunci: keterlibatan orang tua, hasil belajar

ABSTRACT

THE EFFECT OF PARENTAL INVOLVEMENT IN CHILDREN'S LEARNING ON MATHEMATIC LEARNING OUTCOMES OF FIFTH GRADE ELEMENTARY SCHOOL

By

RESTU DIAN ROSMEILIA

The problem of the research is that the mathematics learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 2 Kalianda are still low. This study aims to examine the effect of parental involvement in children's learning on the mathematics learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 2 Kalianda. This research uses a quantitative approach and this type of research is ex-post facto. The population in the study totaled 84 students and the entire population was used as the research sample. Data collection techniques using questionnaires and documentation studies. The data that has been collected is then analyzed using a simple regression. The results of the study were taken through a simple linear regression test showing the coefficient X is positive, it can be concluded that there is an influence of parental involvement in children's learning on the mathematics learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 2 Kalianda.

Keyword: Parental involvement, learning outcomes

**PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM BELAJAR ANAK
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK
KELAS V SD NEGERI**

Oleh

RESTU DIAN ROSMEILIA

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Jurusan Ilmu Pendidikan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul Skripsi : **PENGARUH KETERLIBATAN
ORANG TUA DALAM BELAJAR
ANAK TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA PESERTA DIDIK
KELAS V SD NEGERI**

Nama Mahasiswa : **Restu Dian Rosmeilia**

No. Pokok Mahasiswa : 1713053077

Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



1. Komisi Pembimbing

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Maman Surahman, M.Pd.

NIP 19590419 198503 1 004

Drs. Muncarno, M.Pd.

NIP 19581213 198503 1 003

2. Plt. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Lungit Wicaksono, M.Pd.

NIP 19830308 201504 1 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

Drs. Maman Surahman, M.Pd.

Sekretaris

Drs. Muncarno, M.Pd.

Penguji

Dr. Darsono, M.Pd.

Bukan Pembimbing

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunyono, M.Si

NIP. 19651230 199111 0014

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 17 Maret 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Restu Dian Rosmeilia

NPM : 1713053077

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “Pengaruh Keterlibatan Orangtua dalam Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Negeri” adalah benar hasil karya penulisan berdasarkan penelitian saya. Skripsi ini bukan hasil menjiplak ataupun hasil karya orang lain kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pertanyaan ini penulis buat dengan sebenarnya, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Bandar Lampung, 17 Februari 2023

Yang membuat pernyataan



Restu Dian Rosmeilia
NPM 1713053077

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Restu Dian Rosmeilia dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 15 Mei 1999. Peneliti merupakan anak ketiga dari empat bersaudara pasangan Bapak Irwan Gunawan dan Ibu Liani.

Pendidikan formal yang telah diselesaikan peneliti sebagai berikut :

1. SD Negeri 3 Pasuruan lulus pada tahun 2011
2. MTs Negeri 1 Lampung Selatan lulus pada tahun 2014
3. SMA Negeri 1 Kalianda lulus pada tahun 2017

Pada tahun 2017, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Peneliti melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Sumber Rejo kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji, serta melakukan kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 2 Kalianda kabupaten Lampung Selatan.

MOTTO

“Kemarin hanyalah kenangan hari ini, besok adalah impian hari ini”

-Khalil Gibran

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas nikmat dan karunia yang telah Allah Subhanahu Wa Ta'ala berikan sehingga karya ini dapat terselesaikan. Karya tulis ini saya persembahkan kepada ;

Orang Tua ku tercinta Bapak Irwan Gunawan dan Ibu Liani

Atas segala doa, dukungan, semangat, dan kesabarannya

Almamater tercinta Universitas Lampung

SANWACANA

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Negeri”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Lampung.

Dengan kerendahan hati yang tulus peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., IPM. Rektor Universitas Lampung yang telah memfasilitasi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah memfasilitasi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Lungit Wicaksono, M.Pd., Plt Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah memfasilitasi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Bapak Drs. Rapani, M.Pd., Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Lampung yang telah memfasilitas peneliti dalam mnyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak Drs. Maman Surahman, M.Pd, Dosen Pembimbing I yang telah membimbing peneliti selama penyelesaian skripsi serta motivasi dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.

6. Bapak Drs. Muncarno, M.Pd, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran dan nasehat yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Darsono, M.Pd., Dosen Penguji yang telah membimbing dengan baik, memberikan masukan dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini.
8. Ibu Deviyanti Pangestu, M.Pd Dosen ahli dalam memvalidasi angket.
9. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf S-1 PGSD Universitas Lampung yang telah memberikan banyak pengetahuan dan pengalaman, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepala sekolah SD Negeri 2 Kalianda yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
11. Guru Pendidik kelas V SD Negeri 2 Kalianda yang telah membantu dan memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
12. Peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kalianda yang telah berpartisipasi aktif sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
13. Riska Ismadewi, Putri Irma Nur'amala, Mohammad Ridwan Sjam. Abang kakak dan adik saya yang telah memberikan dukungan, semangat, dan mengantarkan saya bimbingan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
14. Rahma Sukmawati, Suci Septiani Dewi, Indah Purnama Sari, Amirah Sri Mulia Alamsyah, Nur Ridha Utami, Rahma Nur Aulia, Mulia Siti Sarah NJ yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Dini Rosma Yulia, Rina Dwistika, Sasqi Pusero, Valy Anisa. Teman-teman saya yang telah memberikan dukungan untuk saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Rekan-rekan mahasiswa S1-PGSD FKIP Universitas Lampung angkatan 2017, khususnya kelas A.
17. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 17 Februari 2023

Peneliti



Restu Dian Rosmeilia
NPM 1713053077

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah	5
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Tujuan Penelitian	5
1.6. Manfaat Penelitian	6
II. KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Hasil Belajar Peserta Didik	7
2.1.1. Belajar	7
2.1.2. Pengertian Hasil Belajar	7
2.1.3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	8
2.2. Pembelajaran Matematika	10
2.2.1. Pengertian Matematika	10
2.2.2. Pembelajaran Matematika di SD.....	11
2.2.3. Karakteristik Matematika di SD	13
2.2.4. Tujuan Pelajaran Matematika di SD	14
2.3. Keterlibatan Orang tua	15
2.3.1. Pengertian Keterlibatan Orang tua	15
2.3.2. Keterlibatan Orang tua dalam Pendidikan	15
2.3.3. Bentuk Keterlibatan Orang tua dalam Pendidikan Anak	16
2.4. Penelitian yang Relevan	18
2.5. Kerangka Pikir.	20
2.6. Hipotesis.....	21
III. METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	22
3.2. Setting Penelitian	22
3.2.1. Tempat Penelitian	22
3.2.2. Waktu Penelitian	22

3.2.3. Subyek Penelitian	22
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.3.1. Populasi Penelitian	23
3.3.2. Sampel Penelitian.....	23
3.4. Variabel Penelitian	23
3.5. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	24
3.5.1. Definisi Konseptual Variabel.....	24
3.5.2. Definisi Operasional Variabel.....	25
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6.1. Angket.....	26
3.6.2. Dokumentasi	26
3.7. Uji Persyaratan Instrumen.....	27
3.7.1. Uji Validitas	27
3.7.2. Uji Reabilitas.....	28
3.8. Teknik Analisis Data.....	30
3.8.1. Uji Prasyarat Analisis Data	30
3.8.2. Uji Hipotesis	31
IV. HASIL PENELITIAN	
4.1. Pelaksanaan Penelitian	32
4.1.1. Persiapan Penelitian	32
4.1.2. Pelaksanaan Penelitian	32
4.1.3. Pengambilan Data Penelitian	33
4.2. Data Variabel Penelitian	33
4.3. Hasil Analisis Data.....	35
4.4. Hasil Uji Hipotesis	36
4.5. Pembahasan.....	37
4.6. Keterbatasan Penelitian.....	38
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	39
5.2. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Matematika	3
2. Data Jumlah Peserta Didik Kelas V	23
3. Skor Setiap Butir Soal pada Skala Likert	26
4. Klasifikasi Validitas Butir Soal	27
5. Daftar Interpretasi Koefisiensi r	28
6. Kisi-kisi Angket Keterlibatan Orang tua	29
7. Daftar Distribusi Frekuensi Variabel Y	33
8. Daftar Distribusi Frekuensi Variabel X	34
9. Hasil Uji Normalitas Variabel X	35
10. Hasil Uji Normalitas Variabel Y	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian.....	21
2. Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	34
3. Distribusi Frekuensi Variabel X.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan.....	45
2. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan	46
3. Surat Validasi Angket	47
4. Surat Izin Penelitian	48
5. Surat Balasan Izin Penelitian.....	49
6. Profil Sekolah.....	50
7. Angket Ujicoba Penenlitian.....	53
8. Angket Pnenelitian	56
9. Data Variabel X.....	58
10. Data Variabel Y	65
11. Data Validitas Uji Coba Instrumen	67
12. Uji Normalitas	69
13. Uji Linearitas	71
14. Uji Hipotesis.....	75
15. Dokumentasi.....	77

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting di kehidupan manusia, pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh seseorang sehingga dapat menjalani kehidupan dengan lebih baik. Pada Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Bab 2 Pasal 3 Ayat 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa “Tujuan Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan undang-undang di atas, dapat dilihat pendidikan tidak terlepas dari mutu sumber daya manusia yang dihasilkan dan salah satu bentuk keberhasilan pendidikan dapat terlihat dari keberhasilan pembelajaran. Adapun bila pembelajaran berjalan dengan baik maka diharapkan hasil belajar peserta didik juga baik.

Demi mencapai tujuan pendidikan seutuhnya, maka sekolah merupakan salah satu tempat yang tepat bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi diri sesuai tujuan yang diharapkan. Tercapainya tujuan akhir pendidikan diperlukan adanya kerjasama yang baik dari semua pihak terkait. Tanggung jawab pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran di sekolah, namun juga adanya keterkaitan dengan faktor lingkungan sekitar.

Lingkungan sekitar atau faktor *ekstern* yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Ketiga nya memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar peserta didik, lingkungan yang paling dekat dan sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik ialah lingkungan keluarga karena banyaknya waktu yang dihabiskan peserta didik di rumah. Orang tua (ayah dan ibu) berperan menjadi pendidik dalam lingkungan keluarga, orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama dalam membantu mengembangkan potensi anak-anaknya. Orang tua dikatakan sebagai pendidik pertama, karena orang tualah yang pertama kali mendidik anaknya sejak dilahirkan. Dikatakan sebagai pendidik utama, karena pendidikan yang diberikan orang tua merupakan dasar dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Seperti yang tertuang dalam Permendikbud No 30 Tahun 2017 Bab I Pasal 1 Ayat 1 Tentang Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan “Pelibatan Keluarga adalah proses dan / atau cara keluarga untuk berperan serta dalam penyelenggaraan pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan nasional.”

Berdasarkan undang-undang di atas, dapat dilihat bahwa pelibatan keluarga dalam penyelenggaraan pendidikan sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Demi tercapainya hasil belajar peserta didik yang baik, orangtua harus terlibat dalam pembelajaran yang dilakukan baik di sekolah maupun yang dilakukan dirumah. Senada dengan hal tersebut menurut Brito dan Waller dalam Padmadewi (2018:65) Keterlibatan orang tua dalam pendidikan diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh orang tua untuk berpartisipasi dalam pendidikan anak, baik itu dengan datang ke sekolah maupun dengan diskusi dengan pihak sekolah tentang perkembangan anak.

Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak memiliki pengaruh psikologis yang kuat karena perhatian yang diberikan orang tua pada anak, akan membuat anak merasa bahwa keberhasilannya dalam belajar tidak hanya untuk dirinya namun diharapkan juga oleh orang tuanya. Demi mencapai keberhasilan anak seperti yang diinginkan orang tua maka harus disadari bahwa faktor orang tua dalam pembelajaran anak sangatlah penting.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2021 di SD Negeri 2 Kalianda, peneliti mendapatkan data hasil belajar sebagai berikut :

Tabel 1.Nilai Ulangan Harian Matematika Semester Genap peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kalianda

Kelas	Jumlah peserta didik	KKM	Ketuntasan		Persentase	
			Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
Va	33	70	12	21	36,36	63,63
Vb	32		8	24	25,00	75,00
Vc	32		13	19	40,63	59,37

Sumber : Guru kelas V SD Negeri 2 Kalianda

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa beberapa peserta didik mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu pada kelas VA terdapat 21 peserta didik, kelas VB terdapat 24 peserta didik dan kelas VC terdapat 19 peserta didik. Nilai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Diketahui dari wali kelas di kelas V, bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan banyak faktor. Salah satu faktornya yaitu kurangnya perhatian dari orang tua dalam kegiatan belajar anaknya dirumah. Kurangnya perhatian orang tua pada kegiatan belajar anaknya di rumah disebabkan karena sebagian besar orangtua (ayah dan ibu) peserta didik sibuk bekerja sehingga kurang dalam memperhatikan dan mengawasi pendidikan anaknya, mayoritas pekerjaan orangtua dari peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Kalianda adalah nelayan juga wiraswasta yang berjualan di pasar sehingga lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah dan jarang memperhatikan perkembangan pendidikan peserta didik juga menyerahkan sepenuhnya pendidikan kepada pihak sekolah.

Peneliti juga mewawancarai beberapa peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan meliputi perhatian orang tua dalam kegiatan belajar mereka di rumah, dan jawaban dari beberapa peserta didik diketahui bahwa orang tua mereka di rumah jarang menanyakan PR dan kegiatan belajar di sekolah, jarang membimbing dan membantu mereka dalam kegiatan belajar di rumah.

Maka peneliti menyimpulkan bahwa masih banyak orang tua peserta didik yang belum memberikan perhatian yang cukup pada kegiatan belajar anaknya di rumah. Adapun keterlibatan orang tua yang cukup dapat berdampak positif pada hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Matematika.

Kimaro dan Machumu (2015:492) menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar anak, keterlibatan tersebut berupa keterlibatan pada pekerjaan sekolah anak di rumah dan interaksi dengan anak mengenai perkembangan anak di sekolah juga komunikasi orang tua dengan guru di sekolah. Senada dengan hal tersebut Suryanita (2016:10) mengemukakan bahwa semakin tinggi peranan orang tua dalam membantu proses belajar anak, maka prestasi belajar anak akan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin rendah peranan orangtua dalam proses belajar anak, maka prestasi belajar akan menurun.

Berdasarkan hasil wawancara pada saat penelitian pendahuluan di SD Negeri 2 Kalianda serta pendapat para ahli di atas dapat diketahui bahwa kurangnya keterlibatan orang tua dalam pembelajaran yang dilakukan anak mempengaruhi hasil belajar. Kurangnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak disebabkan rendahnya pengetahuan orang tua tentang pentingnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak dan menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab pendidikan anak pada pihak sekolah tanpa memberikan perhatian pada perkembangan pendidikan anak karena beranggapan bahwa pembelajaran yang dilakukan di sekolah sudah cukup.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah dapat diidentifikasi penelitian sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar Matematika yang dicapai peserta didik kelas V
2. Orang tua kurang memberikan perhatian pada proses pembelajaran anak di rumah

3. Orang tua sibuk bekerja sehingga kurang mengawasi perkembangan pendidikan anak
4. Orangtua menyerahkan pendidikan anaknya sepenuhnya kepada tenaga pendidik

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri”

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka penelitian dibatasi pada keterlibatan orang tua dalam pembelajaran dan hasil belajar Matematika peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Kalianda tahun ajaran 2021/2022.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta pembatasan masalah, maka diperoleh rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Adakah pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orang tua dalam belajar anak terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kalianda?”.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterlibatan orang tua dalam belajar anak terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kalianda.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan gambaran tentang Pengaruh Keterlibatan Orang tua dalam Belajar Anak terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Di SD N 2 Kalianda

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik. Agar peserta didik dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pembelajarannya demi tercapai hasil belajar yang baik.
- b. Bagi Pendidik. Agar pendidik lebih meningkatkan kerja sama yang erat antara pendidik dan orang tua peserta didik dalam memperhatikan perkembangan peserta didik demi tercapainya hasil belajar yang baik.
- c. Bagi Kepala Sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program-program yang dapat meningkatkan keterlibatan orangtua dalam pembelajaran peserta didik.
- d. Bagi Orangtua. Agar orangtua dapat lebih terlibat pada pembelajaran peserta didik seperti memberikan perhatian dan motivasi, juga lebih memperhatikan perkembangan pendidikan anak.
- e. Bagi Peneliti. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang pengaruh keterlibatan orang tua dalam belajar anak terhadap hasil belajar matematika peserta didik serta menjadi bekal untuk peneliti sebagai pendidik di masa mendatang.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Hasil Belajar Peserta Didik

2.1.1. Belajar

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan untuk mendapatkan atau mengetahui hal-hal dan ilmu baru. Menurut Rusman (2017: 1) Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu siswa, belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada proses tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Senada dengan hal tersebut menurut Slameto (2010: 2) Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagaimana hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Susanto (2013: 4) Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Berdasarkan pengertian belajar dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar ialah suatu proses aktivitas berupa tindakan upaya seseorang untuk mendapatkan pemahaman dan pengetahuan baru yang belum dimilikinya.

2.1.2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu hal yang diperoleh atau dicapai dari proses belajar mengajar. Menurut Susanto (2013: 5) hasil belajar yaitu perubahan-perubahan

yang terjadi pada peserta didik, baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Sependapat dengan hal tersebut menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar, dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Menurut Hamalik (2013: 30) Hasil belajar ialah perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian dari suatu proses belajar yang dapat dilihat sebagai perubahan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.

2.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, karena manusia dalam mencapai hasil belajar tidak hanya menyangkut aktivitas fisik saja, tetapi terutama sekali menyangkut kegiatan otak yaitu berfikir.

Menurut Dalyono dalam Wahyuningsih (2020: 69) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ialah :

a. Faktor Intern

Faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri siswa (intern) yang berpengaruh dalam meraih hasil belajar. Adapun faktor intern tersebut adalah :

1) Faktor Intelegensi (Kecakapan)

Intelegensi atau kecakapan seorang merupakan faktor pembawaan, walaupun bisa juga diupayakan dengan latihan-latihan tertentu. Ranah kejiwaan yang berkedudukan pada otak ini, dalam perspektif psikologis kognitif adalah sumber sekaligus pengendali ranah-ranah kejiwaan lainnya, yakni ranah afektif (rasa) dan ranah psikomotor (karsa).

2) Faktor Cara Belajar

Cara belajar ialah bagaimana seseorang melaksanakan belajar. Hal ini mencakup, 1) konsentrasi dalam belajar, 2) usaha mempelajari kembali materi

yang telah dipelajari, 3) membaca dengan teliti dan berusaha menguasai dengan baik, 4) selalu mencoba menyelesaikan dan berlatih mengerjakan soal.

b. Faktor Ekstern

Selain dipengaruhi faktor dalam diri siswa, hasil belajar juga dipengaruhi faktor ekstern. Yang termasuk faktor ekstern ini yaitu faktor keluarga dan sekolah dan faktor masyarakat.

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga mempunyai peran yang besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan waktu siswa berada dalam keluarga lebih banyak bila dibandingkan dengan waktu belajar di sekolah.

2) Lingkungan Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

Sependapat dengan hal tersebut, menurut Sunarto (2009: 54) Faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain :

a. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya, diantara faktor-faktor intern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang antara lain :

1) Kecerdasan/intelegensi

2) Bakat

3) Minat

4) Motivasi

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut, yang termasuk faktor-faktor ekstern antara lain :

- 1) Keadaan lingkungan keluarga
- 2) Keadaan lingkungan sekolah
- 3) Keadaan lingkungan masyarakat

Menurut Dalyono (2012: 55) Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar (*instrinsik*) meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar serta ada pula dari luar dirinya (*ekstrinsik*) meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa yang dapat mempengaruhi hasil belajar bukan hanya faktor dari dalam diri peserta didik yaitu bakat dan minat namun juga banyak faktor lainnya dari luar diri peserta didik, seperti keadaan lingkungan sekitar (masyarakat), lingkungan keluarga, juga keadaan lingkungan sekolah.

2.2. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

2.2.1. Pengertian Matematika

Matematika ialah salah satu mata pelajaran yang ada di dalam kurikulum pendidikan di Indonesia yang diwajibkan dari mulai sekolah dasar hingga jenjang sekolah menengah atas. Depdiknas dalam Susanto (2013: 184) menyatakan bahwa: Kata Matematika berasal dari bahasa Latin yaitu *manthanein* atau *mathema* yang berarti “belajar atau hal yang dipelajari”, dalam bahasa Belanda disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang semuanya berkaitan dengan penalaran selanjutnya Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sependapat dengan hal tersebut, menurut Susanto (2014: 185) matematika adalah salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari

dan dalam dunia kerja. Menurut James dalam Salim (2012: 949) matematika didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari bilangan-bilangan dan cara menyelesaikan masalah bilangan.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Matematika ialah ilmu pasti yang berisi bilangan-bilangan dan berkaitan dengan nalar untuk meningkatkan kemampuan berpikir dalam menyelesaikan persoalan bilangan dalam kehidupan sehari-hari.

2.2.2. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Pembelajaran matematika memfokuskan peserta didik untuk dapat meningkatkan nalar dan berpikir kritis dalam memecahkan persoalan yang terjadi sehari-hari. Menurut Susanto (2013: 186) Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh pendidik untuk mengembangkan kreativitas berpikir peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan kemampuan yang baik terhadap materi matematika.

Pembelajaran matematika pada sekolah dasar merupakan pembelajaran matematika yang paling dasar dan pertama bagi peserta didik yang belum memahami konsep bilangan. Menurut Heruman (2007: 2-3) konsep-konsep pada kurikulum matematika SD/MI dapat dibagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu penanaman konsep dasar (penanaman konsep), pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan.

Berikut pemaparan pembelajaran yang ditekankan pada konsep-konsep matematika:

- 1) Penanaman Konsep Dasar (Penanaman Konsep), yaitu pembelajaran suatu konsep baru matematika, ketika siswa belum pernah mempelajari konsep tersebut.
- 2) Pemahaman Konsep, yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep, yang bertujuan agar siswa lebih memahami suatu konsep matematika.

3) Pembinaan Keterampilan, yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep dan pemahaman konsep. Pembelajaran pembinaan keterampilan bertujuan agar peserta didik lebih terampil dalam menggunakan konsep matematika.

Sejalan dengan hal tersebut, menurut Hudojo dalam Awaliyah (2015: 161) beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengajar Matematika di tingkat SD ialah sebagai berikut :

a. Siswa

Saat mengajar matematika, guru harus memperhatikan kemampuan siswa. Guru harus kreatif dalam membua kegiatan yang sesuai dengan topic matematika.

b. Guru

Ada dua orientasi guru dalam mengajar Matematika di SD yang akan memepengaruhi proses belajar siswa, yaitu: (1) Mengajar Matematika dengan melihat teori matematika; (2) Mengajar matematika dengan mengajak siswa untuk memanfaatkan lingkungan sekitar.

c. Alat Bantu

Mengajar matemaika di SD harus diawali dengan memperlihatkan benda-benda konkret, lalu siswa akan mengintrpretasikan pola matematika dengan sadar.

d. Proses Belajar

Guru bertanggung jawab dalam menyusun materi matematika untuk membuat siswa menjadi lebih aktif.

Matematika yang Disajikan Guru mampu menyajikan kegiatan belajar matematika yang variatif

e. Pengorganisasian Kelas

Bentuk pengorganisasian yang dimaksud antara lain diskusi kelas, pengajaran individu, kelompok siswa yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan tempat pertama bagi peserta didik untuk membangun konsep matematika, yang sama-sama dibangun oleh peserta didik dan pendidik dalam mencapai kompetensi yang baik pada materi matematika.

2.2.3. Karakteristik Matematika di SD

Pembelajaran matematika pada sekolah dasar disesuaikan dengan tahap perkembangan intelektual peserta didik. Dalam penyampaian materi matematika diperlukan pemahaman tentang karakteristik matematika agar peserta didik lebih mudah memahami dan menerima pembelajaran yang diberikan. Menurut Amir (2014: 78) karakteristik matematika di SD ialah sebagai berikut :

- a. Pembelajaran matematika menggunakan metode spiral, yaitu pembelajaran matematika yang selalu dikaitkan dengan materi yang sebelumnya
- b. Pembelajaran matematika bertahap, yang dimaksudkan adalah pembelajaran matematika yang dimulai dari hal yang konkret menuju hal yang abstrak, atau dari konsep-konsep yang sederhana menuju konsep yang lebih sulit
- c. Pembelajaran matematika menggunakan metode induktif, yaitu metode yang menerapkan proses berpikir yang berlangsung dari kejadian khusus menuju umum
- d. Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsistensi, artinya tidak ada pertentangan antara kebenaran yang satu dengan yang lain, atau dengan kata lain suatu pertanyaan dianggap benar apabila didasarkan atas pertanyaan-pertanyaan terdahulu yang diterima kebenarannya
- e. Pembelajaran matematika bermakna, yaitu cara pengajaran materi pembelajaran yang mengutamakan pengertian daripada hafalan

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat berbagai karakteristik matematika yang dapat dipakai pendidik untuk memberikan pembelajaran matematika yang menyenangkan dan disukai peserta didik

dapat lebih mudah dalam menerima dan memahami pembelajaran matematika yang biasanya ditakuti oleh peserta didik karena terkesan sukar dan rumit.

2.2.4. Tujuan Pelajaran Matematika di SD

Tujuan pembelajaran matematika secara umum yaitu agar peserta didik memahami juga mampu dan terampil dalam berhitung serta meningkatkan penalaran dalam penerapan Matematika. Susanto (2013: 183) mengemukakan bahwa tujuan pelajaran matematika di SD adalah :

Tujuan matematika di sekolah dimaksudkan agar peserta didik tidak hanya dapat terampil menggunakan matematika, tetapi dapat memberikan bekal kepada peserta didik dengan tekanan nalar dalam penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari ditengah-tengah masyarakat dimana ia tinggal. Karena dengan belajar matematika, peserta didik akan belajar berpikir secara logis, bernalar secara kritis, kreatif dan aktif.

Depdiknas 2001 dalam Susanto (2013: 190) secara khusus, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah :

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep atau algoritme
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah merancang model matematika, menyelesaikan model, dan mentafsirkan solusi yang diperoleh
- 4) Mengkomunikasikan gagasan dengan symbol, tabel, diagram atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah
- 5) Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar ialah untuk mengembangkan pola

berfikir yang kreatif, nalar yang tinggi, memahami konsep matematika, serta mampu memecahkan persoalan yang terjadi sehari-hari.

2.3. Keterlibatan Orang tua

2.3.1. Pengertian Keterlibatan Orang tua

Keterlibatan orang tua ialah adanya kontribusi dari orang tua baik ayah maupun ibu atau keduanya dalam hal yang menyangkut anak. Menurut Katenkamp dalam Amariana (2012: 9) keterlibatan orang tua merupakan partisipasi secara mental yang dilakukan orang tua disertai dengan kontribusi untuk berda bersama anak dan tanggung jawab yang menyangkut pertanggung jawaban orang tua untuk kesejahteraan dan perawatan anak dalam perkembangan sosial anak. Sependapat dengan hal tersebut, Davis dalam Amariana (2012: 9) mengemukakan bahwa keterlibatan orang tua adalah sebuah partisipasi mental yang disertai dengan kontribusi dan tanggung jawab. Sedangkan, menurut Eisenberg dalam Pradipta (2013: 7) keterlibatan orang tua adalah peran yang dimainkan oleh orang tua sebagai bentuk penguasaan terhadap kehidupan mereka dengan mengikut sertakan dirinya pada perkembangan kehidupan anaknya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa keterlibatan orang tua yaitu orang tua aktif ikut serta berpartisipasi dan berkontribusi pada kehidupan anak, juga berperan dalam mendukung suatu kegiatan yang dilakukan oleh anak yang disertai dengan adanya tanggung jawab.

2.3.2. Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan

Orang tua mempunyai peranan besar dalam pendidikan karena lingkungan yang dekat dan mempengaruhi perilaku peserta didik adalah keluarga. Menurut Schohib (2010: 21) hubungan keterlibatan antara orang tua sebagai pendidik dan anak sebagai terdidik dengan maksud bahwa orang tua mengarahkan anaknya sesuai dengan tujuannya, yaitu membantu anak memiliki dan mengembangkan dasar-dasar kemampuan yang ada pada dirinya. Selain itu menurut Soucy dalam Kristiyani (2016: 97) keterlibatan orangtua dalam pendidikan merupakan bentuk penyediaan sumber daya untuk anak-anak, dalam bentuk menyediakan waktu

bersama anak dan menaruh minat dan perhatian terhadap anak. Sependapat dengan hal tersebut, Epstein dalam Kristiyani (2016: 98) mengemukakan bahwa :

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anaknya merupakan konsep yang bersifat multidimensional dan memiliki berbagai bentuk, seperti harapan orangtua dalam penyelesaian tugas-tugas sekolah yang harus diselesaikan di rumah, aktivitas stimulasi kognitif di rumah, komunikasi orang tua dengan anak, serta partisipasi orang tua dalam aktivitas sekolah dan komunitas yang ada di dalamnya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan tidak hanya dalam penyediaan sumber daya tetapi juga partisipasi berupa waktu dan perhatian pada aktivitas anak.

2.3.3. Bentuk Keterlibatan Orangtua Pada Pendidikan Anak

Keterlibatan orangtua mencakup berbagai macam tindakan orang tua dalam berpartisipasi untuk keberhasilan akademis anak. Epstein dalam Kristiyani (2016: 100) mengemukakan enam keterlibatan orang tua yaitu:

1. Pendampingan orang tua dalam meningkatkan keterampilan anaknya
2. Komunikasi sekolah dan orang tua
3. Keterlibatan orang tua dalam pengambilan keputusan sekolah
4. Pendampingan orang tua saat anak belajar di rumah
5. Keterlibatan orang tua dalam mengikuti aktivitas di sekolah
6. Keterlibatan orang tua dalam kerjasama antara sekolah dengan komunitas sekitar sekolah

Sejalan dengan hal tersebut, (Schunk (2010: 74) menyimpulkan beberapa bentuk tanggung jawab dan keterlibatan orangtua terhadap pendidikan anak-anaknya antara lain:

- 1) Memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Orangtua yang memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pendidikan anaknya akan lebih memerhatikan dan berusaha memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak untuk menunjang kegiatan belajarnya.

2) Pengawasan kegiatan belajar di dalam rumah

Banyak hal yang dilakukan seorang anak di dalam rumahnya, salah satunya yakni menyelesaikan tugas sekolah ataupun sekedar mengulang pelajaran di sekolahnya. Karakteristik anak usia sekolah dasar salah satunya yakni lebih suka melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan seperti bermain.

Tingkat rasa tanggung jawab terhadap penyelesaian tugas sekolah ataupun belajar bagi anak usia sekolah dasar masih sangat rendah. Oleh karena itu, orangtua harus lebih perhatian terhadap kegiatan belajar di dalam rumah. Orangtua haruslah mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan di sekolah, mengingatkan anak untuk mengulang pelajaran di sekolah serta mendampingi belajar anaknya.

3) Pengawasan kegiatan belajar di sekolah

Kegiatan belajar di sekolah bukan hanya tanggung jawab pihak sekolah saja, namun orangtua juga ikut andil dalam kesuksesan belajar anaknya. Orangtua yang selalu menanyakan perkembangan belajar anaknya di sekolah akan lebih mengerti kondisi anaknya yang sebenarnya.

Selain itu, komunikasi yang terjalin baik antara pihak sekolah dengan orangtua akan lebih cepat penyelesaian masalah-masalah yang terjadi pada diri anak, baik masalah dalam proses KBM ataupun masalah yang terjadi antara anak dengan lingkungannya.

Oleh karena itu, orangtua dituntut untuk lebih perhatian lagi terhadap kegiatan belajar anak di sekolah serta jangan hanya menggantungkan tanggung jawab belajar anak di sekolah terhadap pihak sekolah saja.

4) Memberikan motivasi dan penguatan

Motivasi merupakan obat yang ampuh untuk menghilangkan rasa malas yang datang dalam kegiatan belajar. Orangtua yang memiliki wawasan, pengetahuan serta pengalaman yang tinggi akan lebih mudah memberikan motivasi yang positif untuk anaknya.

Motivasi mengandung unsur yakni penguatan dan teguran/ hukuman. Penguatan diberikan kepada anak yang telah mencapai keberhasilan dalam segala hal termasuk dalam kegiatan belajar. Penguatan dapat berbentuk ucapan positif maupun benda. Namun, pemberian penguatan ini haruslah dilakukan dengan bijak untuk menghindari sifat pemaña dari anak. Selain itu, teguran/hukuman juga perlu diberikan kepada anak yang masih keliru dalam melakukan banyak hal. Teguran/hukuman ini haruslah dikemas dengan bijak, jangan dengan perkataan yang kasar dan keras. Hal ini akan membuat anak memiliki sifat penakut serta pemberontak. Kedua unsur di dalam motivasi ini haruslah disesuaikan dengan kondisi anak serta diberikan dengan bijak.

2.4. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan ini tidak terlepas dari penelitian yang telah dilakukan terdahulu untuk dijadikan acuan serta dijadikan perbandingan dan ada hasil yang relevan. Penelitian relevan dalam penelitian juga bermakna sebagai referensi yang berhubungan dengan penelitian yang akan di bahas, diantaranya ialah:

1. Penelitian Ema Putri Ristiani, yang berjudul “Pengaruh Keterlibatan Orangtua Dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan III Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang”. Dalam Universitas Negeri Semarang (2015) Diperoleh hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orangtua dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V Sekolah dasar Negeri se-Daerah Binaan III Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai analisis regresi linier sederhana pada output ANOVA kolom sig. sebesar 0,000. Hal ini berarti H_0 ditolak karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
2. Penelitian Angga Rianingsih, yang berjudul “Pengaruh Peran Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma’Arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri” dalam Universitas Islam Negeri Sunan

Kalijaga Yogyakarta 2016. Diperoleh hasil penelitian berdasarkan perhitungan uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) peran orangtua dan variabel (Y) prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 3,525 dibandingkan dengan t_{table} ($df=26$) yaitu 2.056 taraf signifikan 5%. Jadi jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

3. Penelitian Ni Putu Suryanita SP dkk, yang berjudul “Hubungan Antara Prestasi Belajar dan Peranan Orangtua Serta Interaksi Teman Sebaya Mata Pelajaran PKn” dalam Jurnal PGSD Vol 4 No 1 Tahun 2016. Diperoleh hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara peranan orangtua dan prestasi belajar PKn siswa kelas IV, V, dan VI SDN 3 Banyuasri Tahun Ajaran 2015/2016, yaitu semakin tinggi peranan orangtua dalam membantu proses belajar anak, maka prestasi belajar anak akan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin rendah peranan orangtua dalam proses belajar anak, maka prestasi belajar anak akan menurun.
4. Penelitian Munirwan Umar, yang berjudul “Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak” dalam Jurnal Ilmiah Edukasi Vol 1 No 1 Tahun 2015. Diperoleh hasil yaitu untuk mendukung pencapaian prestasi belajar anak, maka peranan orang tua sangat menentukan untuk mendidik, membimbing, memotivasi dan memfasilitasi belajar anak secara berkelanjutan.
5. Penelitian Titis Tolada, yang berjudul “Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah di SDIT Permata Hati Banjarnegara” dalam Universitas Indonesia (2008). Diperoleh hasil adanya hubungan antara keterlibatan orang tua dalam pemberian dukungan terhadap anak pada aktivitas dengan prestasi belajar anak.
6. Penelitian Sara Theresia dkk, yang berjudul “Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran Matematika Kelas VA SD Agia

Sophia” dalam Jurnal *Educatio FKIP UNMA Tahun 2020*. Diperoleh kesimpulan peran orang tua memiliki pengaruh dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

7. Penelitian Lia Fauzatu Sholihah, yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19” dalam Jurnal *Educatio Vol 7 No 3 Tahun 2021*. Diperoleh hasil yaitu peran orang tua dalam memberikan arahan untuk bisa menyampaikan langkah apa yang perlu dilakukan ketika mengerjakan soal-soal matematika membuat anak dapat terbuka dengan orang tua.

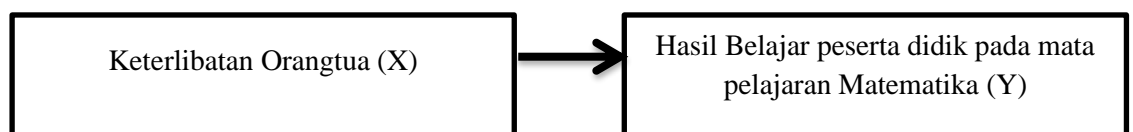
2.5. Kerangka Pikir

Hasil belajar merupakan sebuah pencapaian berupa kemampuan yang didapatkan dari adanya proses pembelajaran yang dilakukan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini yang akan dibahas yaitu faktor eksternal berupa pengaruh lingkungan, yakni lingkungan keluarga yang didapatkan dari orangtua. Keterlibatan orangtua dalam pendidikan anaknya merupakan aspek yang sangat penting dalam keberlangsungan pembelajaran anak. Dengan adanya dukungan dari orangtua, anak akan termotivasi untuk mencapai tujuan pendidikan. Adanya dorongan dari orangtua akan mempengaruhi peserta didik untuk belajar lebih giat. Pada penelitian ini peneliti akan menganalisis faktor keterlibatan orangtua dalam belajar anak yang berpengaruh dengan hasil belajar Matematika kelas V SD negeri 2 Kalianda.

Pengalaman belajar serta motivasi yang diperoleh dari keterlibatan orangtua dalam pembelajaran akan menjadi dasar semangat dan motivasi anaknya sehingga anak akan lebih giat dan ulet dalam belajar dibandingkan anak yang kurang termotivasi, dengan demikian ada pengaruh yang terjadi pada keterlibatan orangtua terhadap hasil belajar didik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori Schunk (2010: 74) yang mengemukakan empat bentuk keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak, yaitu :

- 1) Memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan
- 2) Pengawasan kegiatan belajar di dalam rumah
- 3) Pengawasan kegiatan belajar di sekolah
- 4) Memberikan motivasi dan penguatan

Berdasarkan uraian diatas, secara garis besar keterlibatan orangtua dalam pembelajaran anaknya sangat membantu peserta didik dalam belajar Matematika sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang baik pula. Adapun kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Keterangan X = Keterlibatan Orang tua
 Y = Hasil Belajar Matematika
 → = Pengaruh

2.6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian yang masih bersifat praduga. Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan, dan kerangka pikir diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis yaitu :
 “Ada pengaruh antara keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kalianda tahun pelajaran 2021/2022”.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis dan metode penelitian ini adalah *ex post facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut, penelitian *expost facto* bertujuan untuk menelaah kembali apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya sesuatu.

3.2. Setting Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Kalianda, Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

3.2.2. Waktu Penelitian

Pada Penelitian ini telah dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022.

3.2.3. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kalianda tahun pelajaran 2021/2022.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kalianda. Total populasi penelitian ini adalah 84 peserta didik, terdiri dari 3 kelas, adapun data populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Data Jumlah Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Kalianda Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Jumlah
1	Va	28
2	Vb	28
3	Vc	28
Jumlah		84

Sumber : Tata Usaha SD Negeri 2 Kalianda

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagai jumlah yang dimiliki oleh populasi. Sugiyono (2017 : 81) mendefinisikan sampel “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi”. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non probability sampling yaitu sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017:85) menyatakan bahwa “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila seluruh anggota populasi digunakan menjadi sampel” jadi sampel dalam penelitian ini adalah 84, alasan peneliti menggunakan teknik ini dikarenakan populasi kurang dari 100 yaitu 84 sehingga peneliti menggunakan seluruh populasi menjadi sampel penelitian.

3.4. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*), berikut pemaparannya:

1. Variabel *independent* atau yang biasa disebut variabel bebas.
Variabel bebas (X) dalam penelitian ini ialah keterlibatan orangtua dalam pembelajaran peserta didik.
2. Variabel *dependent* atau yang biasa disebut variabel terikat.
Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini ialah hasil belajar Matematika, pada penelitian ini hasil belajar dilihat dari dokumen hasil belajar Matematika peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kalianda Tahun Ajaran 2021/2022.

3.5. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

3.5.1. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual merupakan sebuah unsur penelitian yang menjelaskan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan kajian teori yang dipaparkan di atas, dapat peneliti kemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel sebagai berikut.

a. Keterlibatan Orangtua (variabel bebas/ X)

Keterlibatan orangtua yaitu orang tua aktif ikut serta berpartisipasi dan berkontribusi pada kehidupan anak, juga berperan dalam mendukung suatu kegiatan yang dilakukan oleh anak yang disertai tanggung jawab.

Keterlibatan orangtua merupakan faktor eksternal dalam belajar mengajar yang dapat membantu tercapainya suatu tujuan pendidikan.

b. Hasil Belajar Matematika (variabel terikat/Y)

Hasil belajar merupakan perubahan pencapaian dan kemampuan yang dapat berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan dari adanya proses pembelajaran yang dilakukan. Hasil belajar Matematika yang rendah menjadi suatu permasalahan yang penting bagi dunia pendidikan di Indonesia. Proses pembelajaran yang baik dapat dilihat dari hasil belajar yang tinggi dan mencapai kriteria minimum, jika masih belum tercapainya kriteria minimum pada suatu pelajaran maka harus diadakannya evaluasi

untuk melihat hal apa yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar dari pembelajaran tersebut.

3.5.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional digunakan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian, sehingga diharapkan dapat menghindari kekeliruan maksud dan tujuan yang ingin dicapai.

a. Keterlibatan Orang tua dalam Belajar Peserta Didik (X)

Keterlibatan orangtua pada penelitian ini diukur dari beberapa bentuk tanggung jawab dan keterlibatan orangtua terhadap pendidikan anak-anaknya antara lain (1) memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan; (2) pengawasan kegiatan belajar di rumah; (3) pengawasan kegiatan belajar di sekolah; serta (4) memberikan motivasi (Schunk : 2012) dapat dilihat pada bab 2 halaman 22 .

b. Hasil Belajar Matematika (Y)

Hasil belajar khususnya dalam muatan Pelajaran Matematika adalah hasil yang dicapai siswa selama belajar yang menyangkut ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif, yang ditempuh selama beberapa waktu belajar/pokok bahasan sehingga siswa memperoleh hasil sesuai dengan yang di harapkan. Proses belajar mengajar dapat diukur salah satunya melalui tes hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar yang digunakan peneliti yaitu hasil belajar dari aspek kognitif yaitu nilai UAS Matematika semester genap kelas V SD Negeri 2 Kalianda tahun ajaran 2021/2022.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data. Pengumpulan data merupakan langkah paling penting dalam penelitian untuk menguji hipotesis. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui “Angket dan Dokumentasi”.

3.6.1. Angket

Angket atau sering pula disebut kuisioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi atau mengajukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden. Selanjutnya, kuisioner tersebut diisi oleh para responden sesuai dengan yang mereka kehendaki secara independen dengan tanpa adanya paksaan. Angket dapat dibedakan menjadi angket terbuka dan angket tertutup. Angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yang mana jawabannya telah tertera dan responden dapat memilih sendiri jawaban yang ada dengan jujur. Pada penelitian, peneliti menggunakan kisi-kisi angket yang telah dibuat untuk membuat pernyataan dan membagikannya kepada peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Kalianda lalu berdasarkan data tersebut hasilnya diukur menggunakan skala likert untuk memperoleh data dan informasi tentang keterlibatan orangtua dan hasil belajar Matematika peserta didik.

Tabel 3. Skor untuk setiap butir soal pada Skala Likert

No	Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
1	Selalu (SL)	4	Selalu (SL)	1
2	Sering (SR)	3	Sering (SR)	2
3	Kadang-Kadang (KD)	2	Kadang-Kadang (KD)	3
4	Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4

Sumber: Sugiyono (2017: 107)

3.6.2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini untuk mencari data tentang hasil belajar siswa, dalam penelitian ini hasil belajar siswa diperoleh melalui dokumentasi nilai ujian akhir semester genap kelas V SD Negeri 2 Kalianda Tahun Ajaran 2021/2022.

3.7. Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1. Uji Validitas Instrumen Angket

Uji validitas instrumen digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam mendapatkan data valid atau tidak. Menurut Sugiyono (2017:173) menjelaskan bahwa “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid”. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan validitas konstruk (*construct validity*) untuk instrumen angket serta validitas isi (*content validity*) oleh Ibu Deviyanti Pangestu, M.Pd. Untuk mengukur validitas dilakukan dengan metode *Pearson Correlation*, dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Total perkalian skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Total kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = Total kuadrat skor variabel Y

Sumber: Sugiyono (2017: 173)

Kriteria pengujian apabila r hitung $>$ r tabel dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid. Klasifikasi validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Klasifikasi Validitas Butir Soal

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:115)

3.7.2. Uji Reliabilitas Instrumen Angket

Instrumen yang dikatakan reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas adalah ketepatan hasil tes apabila instrumen tes yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan korelasi *alpha cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_{total}} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen
 $\sum \sigma_i$ = Varians skor tiap-tiap item
 Σ_{total} = Varian total
 N = Banyaknya soal

Sumber: Sugiyono (2017: 257)

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus alpha adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tidak reliabel. Jika instrumen itu reliabel, maka dilihat kriteria penafsiran sebagai berikut :

Tabel 5. Daftar Interpretasi Koefisien r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:115)

Tabel 6. Kisi-kisi Angket Keterlibatan Orang tua dalam Belajar Peserta Didik

Variabel	Unsur Variabel	Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Jumlah	
Keterlibatan Orang tua dalam Pembelajaran Peserta Didik	a. Memenuhi Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan	a. orang tua memberikan penunjang pembelajaran berupa alat tulis	1,3,4,5	2	5	
		b. orang tua menyediakan bekal dan uang saku	7,8	6	3	
	b. Pengawasan kegiatan belajar di rumah	a. mengingatkan anak untuk membaca buku	9	11	2	
		b. mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru	10,22	15,17	4	
		c. mendampingi anak saat belajar	12,14,23	13,16	5	
	c. Pengawasan belajar di sekolah	a. orang tua menanyakan perkembangan belajar anaknya di sekolah	30,33	18,31	4	
		b. orang tua menjalin komunikasi dengan pihak sekolah	19,20	21	3	
	d. Pemberian motivasi	a. pemberian penguatan berupa pujian dan motivasi atas keberhasilan anaknya dalam kegiatan belajar	24,25,27,29	28	5	
		b. memberikan penguatan berbentuk benda sebagai hadiah atas pencapaian anak	26,37	34	3	
		c. memberikan penguatan berupa teguran kepada anak jika melakukan kesalahan	32,35,39	36,38,40	6	
	Jumlah			33	7	40

Sumber: Schunk (2010: 74)

3.8. Teknis Analisis Data

3.8.1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas data menggunakan rumus *Chi kuadrat* (X^2) menurut Riduwan (2013: 124) yaitu sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \left(\frac{f_o - f_h}{f_h} \right)^2$$

Keterangan :

X^2 = *Chi-kuadrat*/ normalitas sampel

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian apabila $X^2 \text{ hitung} \leq X^2 \text{ tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila $X^2 \text{ hitung} > X^2 \text{ tabel}$ maka tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih memiliki hubungan variabel linear atau tidak. Uji tersebut digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linier. Tingkat linearitas dapat dilihat dengan langkah utama dihitung dengan Uji-F sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Keterangan:

F_{hitung} : Nilai Uji F hitung

RJK_{TC} : Rata-rata Jumlah Tuna Cocok

RJK_E : Rata-rata Jumlah Kuadrat Error

Sumber : Riduwan (2013: 128)

Selanjutnya menentukan F_{tabel} yaitu dk pembilang ($k - 2$) dan dk penyebut ($n - k$). Hasil nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dan selanjutnya ditentukan sesuai dengan kaidah keputusan:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya data berpola linier, dan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya data berpola tidak linier.

3.8.2. Uji Hipotesis

Pengujian selanjutnya yaitu uji hipotesis yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (keterlibatan orangtua) dan variabel terikat (hasil belajar matematika). Untuk menguji hipotesis yaitu pengaruh keterlibatan orang tua (X) terhadap hasil belajar matematika (Y) digunakan analisis regresi linier sederhana yaitu

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan :

X = variabel terikat

Y = variabel bebas

α dan b = konstanta

Sumber: Sugiyono (2017 : 261)

Rumusan Hipotesis yang diuji penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_a : terdapat pengaruh keterlibatan orang tua dalam belajar anak terhadap hasil belajar Matematika peserta didik SD N 2 Kalianda.

H_o : tidak terdapat pengaruh keterlibatan orang tua dalam belajar anak terhadap hasil belajar Matematika peserta didik SD N 2 Kalianda.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan keterlibatan orang tua dalam belajar anak terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kalianda. Yaitu “Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keterlibatan orang tua dalam belajar anak terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kalianda dengan kriteria “sedang”.”

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya. Berikut rekomendasi peneliti:

1. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih meningkatkan komunikasi dan lebih melibatkan orang tua dalam pembelajaran yang dilakukan agar pengembangan dalam belajar dapat lebih terpantau dan meningkat.

2. Pendidik

Pendidik diharapkan dapat membina hubungan komunikasi yang baik dengan orang tua peserta didik agar tercipta situasi yang mendukung pembelajaran.

3. Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan mengadakan pertemuan rutin antara orang tua dan sekolah agar menciptakan hasil belajar peserta didik yang lebih baik dan optimal.

4. Orang Tua

Orang tua diharapkan lebih meningkatkan komunikasi kepada peserta didik, memotivasi, memperhatikan, dan lebih berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik.

5. Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk dapat lebih mengembangkan variabel yaitu menambah variabel lain yang terdapat hubungan dengan hasil belajar peserta didik ataupun meneliti variabel lain karena masih banyak variabel-variabel yang dapat meningkatkan dan mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amariana, Ainin. 2012. *Keterlibatan Orangtua dalam Perkembangan Literasi Anak Usia Dini*. Naskah Publikasi Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Amir, Almira. 2014. Kemampuan Penalaran dan Komunikasi dalam Pembelajaran Matematika. Logaritma. *Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan dan Sains*. 2 : 18-33.
- Awaliyah, Ghaida. 2015. *Pengaruh Kemampuan Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal*. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang
- Dalyono M. 2012, *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dimiyati, Mudjiono. 2013. *Belajardan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Kimaro, Anathe R. 2015. *Impact Of Parental Involvement In School Activities On Academic Achievement Of Primary School Children*. Institute Of Adult Education, Tanzania.
- Kristiyani, Titik. 2016. *Self-Regulated Learning Konsep, Implikasi, dan Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia*. Sanata Dharma University Press. Yogyakarta.
- Padmadewi, Ni Nyomandkk. 2018. Memberdayakan Keterlibatan Orangtua dalam Pembelajaran Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. 7 : 64-76.

- Pradipta, Galuh Amithya. 2013. *Keterlibatan Orangtua dalam Proses Mengembangkan Literasi Dini Pada Anak Usia Paud di Surabaya*. (Skripsi). Universitas Airlangga. Surabaya.
- Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Alfabeta, Bandung
- Rianingsih, Angga. 2016. *Pengaruh Peran Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'Arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Ristiani, Ema Putri. 2017. *Pengaruh Keterlibatan Orangtua Dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan III Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang*. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang.
- Rusman, 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Edisi Pertama). PT Kharisma Putra Utama. Jakarta.
- Schunk, D.H., Pintrich, P.R., Meece, J.L. 2010. *Motivation in Education : Theory, Research and Application*. (3rd ed.) Pearson Education Inc. New Jersey.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta, Bandung.
- Shochib, Moh. 2010. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sholihah, Lia Fauzatu. 2021. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio*. 7 : 668-673.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sunarto.Ais. 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Media Group. Jakarta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar Kencana Prenada*. Media Group, Jakarta.
- _____ 2014. *Teori Pembelajaran di SD Kencana Prenada*. Media Group, Jakarta.
- Suryanita, Ni Putu. 2016. Hubungan Antara Prestasi Belajar dan Peranan Orang Tua serta Interaksi Teman Sebaya Mata Pelajaran PKn. *eJournal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 4 : 1-11.

- Theresia, Sara dkk. 2020. Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran Matematika Kelas VA SD Agia Sophia. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. 6 : 407-412.
- Tolada, Titis. 2012. *Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah di SDIT Permata Hati Banjarnegara*. (Skripsi). Universitas Indonesia. Depok.
- Umar, Munirwan. 2015. Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Edukasi*. 1 : 20-28.
- Wahyuningsih, Endang Sri. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Deepublish CV Budi Utama. Sleman.